

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu proses pembaharuan makna pengalaman, hal ini mungkin terjadi didalam pergaulan biasa atau pergaulan orang dewasa dengan orang muda, mungkin pula terjadi secara sengaja dan dilembagakan untuk menghasilkan kesinambungan sosial. Proses ini melibatkan pengawasan dan perkembangan dari orang yang belum dewasa dan kelompok dimana dia hidup.

Dari pengertian tersebut, pendidikan memiliki tujuan yang luhur. Sikap dan tingkah laku yang bermoral dari peserta didik selaku subjek pendidikan. Pendidikan yang membangun nilai-nilai moral atau karakter dikalangan peserta didik harus selalu mendapatkan perhatian. Pendidikan merupakan wadah yang sangat penting untuk mempersiapkan sejak dini para generasi penerus yang nantinya akan menjadi penerus bangsa kita dimasa mendatang.²

Pendidikan merupakan hal yang wajib untuk semua kalangan, baik laki-laki maupun perempuan. Hal ini menegaskan bahwa tidak ada yang membedakan kewajiban untuk berpendidikan setinggi mungkin antara laki-laki dan perempuan. Keduanya memiliki peranan wajib untuk mencari ilmu. Orang yang berilmu akan

² Ayu Kartika. *Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 75 Kota Bengkulu*. Skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019.

memiliki potensi baik pada dirinya dalam segala hal. Karena memang ilmu itu harus dikerjakan dan pekerjaan itu haruslah berdasarkan dengan ilmu.

Pada realitanya yang terjadi pada dunia pendidikan seperti yang telah dikabarkan oleh kompas berita tv di beberapa daerah adalah kemerosotan moral, dikalangan remaja baik di lingkungan pesantren maupun diluar pesantren yang semakin meningkat dan beragam. Seperti pergaulan bebas, sengaja tidak masuk saat sekolah, kriminalitas, tindakan kekerasan senior terhadap juniornya menjadi bukti bahwa orang berpendidikan saja tidak cukup tidak melakukan tindakan yang melanggar aturan agama dan negara. Tetapi juga harus ada keinginan untuk melakukan pembiasaan diri menjadi orang yang layak disebut terdidik. Seharusnya pendidikan mampu mencetak nilai-nilai moral dan etika yang baik, terlebih pada sikap tanggung jawab di pesantren. seringkali para santri masih meremehkan apa-apa saja yang seharusnya perlu untuk lebih menanamkan rasa tanggung jawab seperti menjaga barang-barang pribadi, melaksanakan piket sesuai jadwal, dan membayar administrasi sekolah sesuai pesan orang tua, melakukan tugas rutin tanpa harus diingatkan, dan jujur pada diri sendiri.

Pesantren hendaknya tidak berjuang sendirian dalam melaksanakan pembentukan karakter. Akan tetapi, hendaknya berkerjasama dengan keluarga dan lingkungan didalam pesantren. Dengan demikian, diharapkan pendidikan karakter akan senantiasa terlaksa didalam kehidupan. Pesantren merupakan lembaga sosial yang memiliki fokus terutama pada pengembangan intelektual dan moral bagi siswanya. Oleh karena itu pendidikan tidak dapat melalaikan dua tugas khas ini. dua arah pengembangan ini diharapkan menjadi idealisme bagi para

siswa agar semakin mampu mengembangkan ketajaman intelektual dan integritas diri sebagai pribadi yang memiliki karakter yang kuat. Pendidikan karakter menjadi semakin mendesak untuk diterapkan dalam Lembaga Pendidikan.³

Berdasarkan observasi awal, diperoleh informasi bahwa keadaan santri di Pondok Pesantren khususnya santri putri Al-Baqoroh Lirboyo masih ada yang tidak sadar untuk mentaati peraturan-peraturan yang ada⁴. Terlebih santri harus punya rasa tanggung jawab. Sikap Tanggung Jawab kurang tertanam pada santri Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo menjadi sebab para santri melakukan perilaku yang tidak baik. Seperti tidak ikut serta kegiatan Jam'iyah dan tidak melaksanakan dengan hikmat selama kegiatan Jam'iyah berlangsung. Yang mana kegiatan tersebut meliputi; Diba'iyah, Muhadoroh, Manaqib, Ubudiyah kitab Turats, dan Jam'iyah Mahir Kreasi. Tugas rutin masih terus diingatkan seperti menjaga barang inventaris madrasah, dan tepat waktu saat masuk kegiatan.

Pendidikan karakter merupakan sebuah jawaban atau sebuah antitesa permasalahan diatas. Pondok Pesantren yang notabeneanya sebagai penyelenggara pendidikan yang diterapkan, salah satu yang termasuk didalamnya adalah sikap sopan santun dan disiplin menggunakan berbagai metode dalam menanamkan karakter melalui Jam'iyah, antara lain; metode pembiasaan keteladanan, karakter, nasehat dan metode lainnya. Metode yang dilakukan bervariasi disesuaikan dengan kebutuhan dan usia anak.

³ *Ibit*, h. 115

⁴ Pra Observasi saat kegiatan jam'iyah

Diangkat dari latar belakang inilah penulis merasa tertarik untuk meneliti dan mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana **“Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Santri Melalui Jam’iyah Pusat di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo”**.

B. Fokus Penelitian

Adapun rumusan masalah atau fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembentukan karakter tanggung jawab santri melalui Jam’iyah Pusat Pondok Pesantren Putri Al Baqoroh Lirboyo?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter tanggung jawab santri melalui Jam’iyah Pusat Pondok Pesantren Putri Al Baqoroh Lirboyo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai peneliti sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembentukan tanggung jawab santri melalui Jam’iyah Pusat di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dari pembentukan karakter tanggung jawab melalui Jam’iyah Pusat di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan dan kegunaan penelitian terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun beberapa manfaat yang bisa diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

1. Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan bagi lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia.
2. Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dunia pendidikan di Indonesia.
3. Sebagai sumbangan data ilmiah dibidang pendidikan dan disiplin ilmu lainnya, khususnya bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri.

b. Secara Praktis

1. Sebagai tambahan wawasan bagi peneliti mengenai pembentukan karakter melalui Jam'iyah Pusat di Pondok Pesantren Putri Al Baqoroh Lirboyo.
2. Sebagai titik tolak dalam usaha peningkatan pengajaran Pendidikan Agama Islam dalam hal pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Putri Al Baqoroh Lirboyo.
3. Sebagai bahan masukan bagi pengajar/guru di Pondok Pesantren Putri Al Baqoroh Lirboyo

E. Definisi Operasional

Definisi operasional perlu adanya dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam memahami pembahasan sekaligus sebagai arahan pengumpulan data lapangan. Dengan demikian, pembaca akan lebih mudah dan terarah memahami tujuan penelitian ini. Berikut definisi operasional dalam judul penelitian tentang; **“Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Santri Melalui Jam’iyah Pusat di Pondok Pesantren Putri Al Baqoroh Kediri”**.

1. Karakter Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan kemampuan untuk memahami mengenai apa yang bersifat positif dan negatif, berusaha untuk mencoba untuk tidak melakukan hal yang negatif dan berusaha melakukan hal yang positif. Tanggung jawab merupakan pilihan yang terbaik dalam batas-batas norma sosial, kesanggupan untuk menentukan suatu sikap dan memikul resiko terhadap apa yang telah dilakukannya. Dengan kata lain, Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

2. Santri

Santri merupakan seorang pelajar yang belajar disekolah Agama atau yang disebut pondok pesantren. Santri atau pelajar sama halnya dengan peserta didik, menurut Pendidikan Nasional (2003) mengatakan bahwa peserta didik

adalah anggota yang berusaha mengembangkan dirinya melalui jalur, jenjang, dan jensi pendidikan.

3. Jam'iyah

Jam'iyah berarti sesuatu yang bersifat perkumpulan, persekutuan, atau lebih tepatnya organisasi. Ilmu yang tercipta sekarang adalah hasil dari para filosof kuno yang sering melakukan diskusi- diskusi kecil dengan membuat sebuah klompok diskusi dan menanyakan sesuatu, dari situ lahirlah sebuah ilmu- ilmu yang kini bermanfaat bagi kehidupan Manusia, bahkan dalam menjalankan ibadah wajib yaitu shalat Nabipun menganjurkan untuk berjama'ah atau berklompok karena Sahlat berjama'ah itu nilainya 27 lebih utama dari shalat sendirian karena itu rugi besar bila orang tidak mau melakukan shalat berjama'ah. Karena Peranan kelompok sangat besar pengaruhnya terhadap pembentukan maupun perubahan sikap seseorang.

Dengan demikian, Jam'iyah adalah kumpulan berbagai kegiatan yang menumbuhkan bakat dan potensi seseorang dalam lingkup kegiatan yang dilakukan banyak orang sehingga melahirkan tujuan yang baik yang dilakukan secara bersama-sama.

F. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini penulis mencantumkan berbagai hasil singkat dari penelitian terdahulu yang kemudian dibuat secara ringkas, baik penelitian yang sudah terpublikasi maupun yang belum terpublikasi (skripsi, tesis, disertai sumber lainnya). Dengan melakukan langkah ini, maka dilihat sejauh mana orisinalitas

penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Berikut dari penelitian terdahulu yang sedikit menyangkut Pembentukan Karakter Tanggung Jawab;

1. **Siti Masitoh** (2021) mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter pada Santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bekasi”. Penelitian Siti Masitoh dan peneliti memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan keduanya ialah membahas tentang pendidikan karakter di pondok pesantren dengan pendekatan yang sama pula yakni pendekatan kualitatif. Adapun perbedaan keduanya ialah lokasi penelitian, Siti Masitoh melakukan penelitian di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Setu Bekasi dan peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh. Selanjutnya, penelitian Siti Masitoh fokus kepada implementasi pendidikan karakter pada santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Setu Bekasi, respon santri putra kelas VII mengenai pendidikan karakter, dan penelitian tentang pendidikan karakter oleh Siti Masitoh mencakup seluruh pendidikan karakter yang ada di pondok pesantren tersebut.⁵ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti fokus hanya kepada satu pendidikan karakter tertentu yaitu pendidikan karakter tanggung jawab di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh, pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter tanggung

⁵ Siti Masitoh ,mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul *Implementasi Pendidikan Karakter pada Santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bekasi,2021*

jawab, serta respon santri mengenai tanggung jawab di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh.

2. Dian Tri Utari (2020), dengan judul *Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa di SMP Negeri 2 Sumpiuh Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Pendidikan karakter disiplin pada siswa di SMP Negeri 2 Sumpiuh dilaksanakan melalui aturan-aturan yang tertulis dalam tata tertib sekolah dengan cukup baik. Sedangkan dalam internalisasi Pendidikan karakter disiplin menggunakan metode pengajaran, keteladanan, pembiasaan, teguran, dan peringatan yang diintegrasikan ke dalam kegiatan-kegiatan di sekolah.⁶ Dalam skripsi peneliti sama-sama bertujuan tentang pembentukan karakter. Namun bedanya peneliti hanya focus pada perilaku tanggung jawabnya saja.

3. Ayu Kartika (2014) mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang berjudul "Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 75 Kota Bengkulu".⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penanaman karakter dan tanggung jawab siswa melalui Pendidikan Agama Islam di SDN 75 Kota Bengkulu.

⁶ Dian Tri Utari. *Pendidikan Karakter Disiplin pada Siswa di SMP Negeri 2 Sumpiuh Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas*. Skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020.

⁷ Ayu Kartika. *Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 75 Kota Bengkulu*.

Selanjutnya, sebelum memberikan disiplin dan tanggung jawab siswa, guru terlebih dahulu yang harus mencontohkannya kepada siswa. Penerapan pembentukan karakter ini juga akan di terapkan di pondok pesantren putri al baqoroh. Mengingat sama-sama di perlukannya Pendidikan karakter seperti janggung jawab pada setiap perindividu santri.

4. Noor Ajizah (2018) mahasiswi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul “Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa melalui Organisasi “Pasukan Khusus Khadijah” (PASUSKHA)”. Penelitian Noor Ajizah dan peneliti memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya ialah kedua penelitian ini membahas tentang karakter tanggung jawab dengan pendekatan penelitian yang sama yaitu pendekatan kualitatif. Adapun perbedaannya ialah perbedaan tempat dari kedua penelitian ini, yakni Noor Ajizah melakukan penelitian di MI Khadijah Malang.⁸ sedangkan peneliti meneliti di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh. Selanjutnya penelitian Noor Ajizah fokus mendeskripsikan PASUSKHA di MI Khadijah Malang dan pembentukan karakter tanggung jawab melalui PASUSKHA tersebut. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti fokus mengenai pelaksanaan pendidikan karakter tanggung jawab, pendukung dan penghambat dalam menanamkan karakter tanggung jawab. Selain itu,

⁸ Noor Ajizah, mahasiswi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul *Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa melalui Organisasi Pasukan Khusus Khadijah(PASUSKHA) 2018*.

penelitian Noor Ajizah dilakukan di sekolah swasta tingkat MI sedangkan peneliti melakukan penelitian di pondok pesantren putri Al-Baqoroh.

5. Kartika Suri (2018) mahasiswi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang berjudul “Penanaman Karakter Tanggung Jawab melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan”.⁹ Penelitian Kartika Suri dan peneliti memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian oleh Kartika Suri dengan peneliti ialah keduanya membahas tentang karakter tanggung jawab dengan pendekatan penelitian yang sama pula yakni pendekatan kualitatif. Adapun perbedaannya ialah tempat penelitian antara Kartika Suri dan peneliti, Kartika Suri melakukan penelitian di MTsN 1 Kota Serang sedangkan peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh. Selanjutnya, penelitian Kartika Suri fokus kepada penanaman karakter tanggung jawab melalui pembelajaran PPKn MTsN 1 Kota Serang, faktor pendukung dan penghambat, dan strategi serta metode dari guru PPKn sekolah tersebut dalam penanaman karakter tanggung jawab. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti fokus mengenai pelaksanaan pendidikan karakter tanggung jawab, pendukung dan penghambat dalam menanamkan karakter tanggung jawab, serta respon santri Al-Baqoroh.

⁹ Kartika Suri, mahasiswi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang berjudul *Penanaman Karakter Tanggung Jawab melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2018

G. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan merupakan uraian logis yang bersifat sementara menyangkut hubungan antara urutan suatu bab pembahasan dengan bab lainnya dan antara sub-bab pembahasan dengan sub-bab lainnya. Oleh sebab itu, untuk menjadikan pembahasan dalam penulisan ini lebih terarah, maka perlu digunakan sistematika yang dibagi menjadi lima bab, dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub-sub, yaitu:

BAB I, Pendahuluan, yang membahas tentang: A). Konteks Penelitian, B). Fokus Masalah, C). Tujuan Penelitian, D). Kegunaan Penelitian, E). Definisi Operasional, F). Penelitian Terdahulu, G). Sistematika Penelitian.

BAB II, berisi tentang Kajian Teori yang membahas tentang: A). Pembentukan Karakter, B). Nilai-Nilai Karakter, C). Proses Pendidikan Karakter, D). Karakter Tanggung Jawab, E). Macam-Macam tanggung Jawab, F). Indikator Karakter Tanggung Jawab, G). Tujuan dan Fungsi Pondok Pesantren, H). Pengertian Organisasi/Jam'iyah, I). Fungsi Organisasi/Jam'iyah.

BAB III, berisi tentang Metode Penelitian terdiri dari: A). Jenis Penelitian, B). Kehadiran Peneliti, C). Lokasi Penelitian, D). Sumber Data, E). Prosedur Pengumpulan Data, F). Teknik Analisis Data, G). Pengecekan Keabsahan Data, H). Tahap Penelitian.

BAB IV, membahas tentang hasil Penelitian Dan Pembahasan, meliputi: A). Setting Penelitian, B). Paparan Data dan Temuan Penelitian, C). Pembahasan.

BAB V, merupakan bab terakhir dan penutup dari penulisan skripsi ini.

Dalam bab ini terdiri dari: A). Kesimpulan, B). Saran-saran.

